

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan kriteria seperti berbasis fakta, tidak memihak, menggunakan prinsip analitik, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018)

B. Desain dan Rencana Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi pre eksperimen* karena penelitian ini termasuk pre eksperimental dimana peneliti memakai kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest Non-Equivalent Control Group*.

Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	Intervensi	Post test
A	O1	X1	O2
B	O1	X0	O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol X1 : Intervensi peppermint

X0 : Tidak diberikan intervensi Aromaterapi O1 : Dilakukan *pretest*

O2 : Dilakukan *posttest*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

6. Tempat

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Bedah RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

7. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada bulan Maret – April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh atau kumpulan suatu subjek atau objek yang memenuhi karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu semua pasien post operasi dengan anestesi spinal di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Berdasarkan data pasien post operasi dengan spinal anestesi di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada bulan Januari-Desember Tahun 2023 terdapat 1496 pasien yang melakukan operasi dengan spinal anestesi, dengan rata rata perbulannya terdapat 124 pasien, dimana terjadi komplikasi anestesi mual muntah post operasi sebanyak 60 pasien pada bulan Desember 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah pemilihan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria peneliti dengan teknik tertentu (Adiputra *et al.*, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 sample dengan dibagi 2 menjadi kelompok kontrol dan eksperimen (1 kelompok 24 responden)

E. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan Metode pengambilan sampel yang digunakan berupa *porpositive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 48 orang (24 orang pada kelompok eksperimen dan 24 orang pada kelompok kontrol) (Adiputra *et al.*, 2021).

Cara perhitungan sampel untuk penelitian survei (Lomeshow).

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P(1-P)N}{(N-1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot 1-a/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 62}{(62 - 1) \cdot 0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot 0,5 \cdot 62}{61 \cdot 0,0025 + 0,98 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{30,38}{0,6425}$$

$$n = 47,58$$

$$n = 48$$

Jadi besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 48 sampel maka dibagi dua (24 orang pada kelompok eksperimen dan 24 orang pada kelompok kontrol)

Keterangan :

- d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
- $Z^2 \cdot 1-a/2$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)
- P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)
- N = Besarnya populasi
- n = Besarnya sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria karakteristik umum subjek penelitian yang harus ada dan sesuai dengan keinginan peneliti (Adiputra *et al.*, 2021).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien post anestesi spinal
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Tidak mempunyai gangguan penciuman
- d. pasien dengan usia remaja akhir sampai dengan lansia akhir (19-66 Tahun)
- e. pasien dalam kondisi sadar
- f. pasien post operasi >6 jam

2. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria karakteristik umum yang tidak boleh ada pada subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021).

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien tidak bersedia menjadi responden
- b. Keadaan umum pasien tiba-tiba menurun
- c. Pasien yang memiliki gangguan penciuman

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah nilai atau karakteristik berbeda antara subjek yang satu dengan subjek yang lainnya atau objek yang satu dengan objek lainnya, dimana nilai tersebut dapat diukur (Adiputra *et al.*, 2021).

1. Variabel independen

Variabel independent (variabel bebas). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah aromaterapi peppermint.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah mual muntah pada pasien post anestesi spinal.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memastikan parameter berupa instrumen atau alat ukur yang spesifik pada setiap variabel yang ada dalam hipotesis untuk memastikan setiap variabel yang ada dapat diuji (Adiputra *et al.*, 2021).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Independen						
1	Variabel bebas: Aromaterapi peppermint	Minyak aromaterapi peppermint yang dengan aroma peppermint untuk mengatasi mual muntah post anestesi spinal	Kuesioner	Diberikan kepada pasien post anestesi spinal dengan cara menggunakan inhaler selama 5 menit	-	-
Dependen						
2	Variabel terikat: Mual muntah pada pasien post anestesi spinal	Perasaan tidak nyaman yang ada didalam kerongkongan, dan perut yang sering berakhir dengan muntah sebagai efek samping dari pemberian obat anestesi	Kuesioner RINVR	Mengisi kuesioner Penilaian dilakukan setelah 6 jam pertama setelah post anestesi dan diukur kembali setelah 30 menit diberikan aromaterapi peppermint	1:tidak (0) 2: ringan (1-8) 3:sedang(9-16) 4:berat(17-24) 5:buruk(24-32)	Ordinal

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data variabel yang diteliti. penelitian dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (Adiputra *et al.*, 2021). Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner menggunakan (Rhodes index nausea vomiting and retching/

RINVR) yang berisi pertanyaan terhadap mual muntah yang diakibatkan oleh anestesi spinal dengan mengukur skor nilai

1: tidak muntah (0)

2: muntah ringan (1-8)

3: muntah sedang (9-16)

4: muntah berat (17-24)

5: muntah buruk (24-32)

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan teknik dalam mendapatkan suatu data yang selanjutnya dianalisis dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan atau observasi (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa mengobservasi keadaan pasien post anestesi spinal berupa kejadian mual muntah yang dialami

3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan pembimbing;
- b. Peneliti mengusulkan surat laik etik
- c. Penelitian mengajukan surat pengantar izin penelitian kepada direktur poltekkes tanjung karang.
- d. Peneliti meminta surat izin penelitian di RSUD kepada institusi pendidikan poltekkes tanjung karang.
- e. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung;
- f. Penelitian melakukan screening sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan;
- g. Peneliti mengisi lembar observasi berupa identitas responden dan hasil pengamatan;
- h. Peneliti mengecek kelengkapan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti;
- i. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan;

4. Tahap pengolahan data

Menurut Hastono, (2022) pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data yaitu ada empat tahapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Editing

merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau lembar observasi jawaban yang ada sudah:

- 1) Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- 2) Jelas: jawaban dari pertanyaan dan tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan: jawaban yang tertulis sudah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsisten: antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (entry data). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Usia
 - a) 1 : remaja akhir (19-25)
 - b) 2 : dewasa awal (26-35)
 - c) 3 : dewasa akhir (36-45)
 - d) 4 : lansia awal (46-55)
 - e) 5: lansia akir (56-66)
- 2) Jenis Kelamin
 - a) 1 : perempuan
 - b) 2 : laki-laki

c. Prosesing

Setelah semua lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuisioner ke paket program komputer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke komput

I. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian salah satunya menggunakan uji statistik untuk menguji hasil atau kebenaran hipotesis yang ada (Adiputra *et al.*, 2021).

1. Analisis univariat

Analisa univariat merupakan kegiatan menganalisa setiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya yang telah dilakukan, dan menghasilkan distribusi presentase tiap variabel yang kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk narasi (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengidentifikasi skor mual muntah post anestesi spinal dengan perhitungan distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan pada 2 variabel atau lebih yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Masturoh & Anggita, 2018). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji parametrik yaitu *uji t*.

J. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan izin dari RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan

Peneliti akan memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi,

judul serta manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi responden, tetapi hanya di berikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapat hasil yang maksimal dan dapat di generalisasikan di tingkat populasi

5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden